

**Pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa Dan Kemandirian Belajar
Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPA Di SMA Negeri 5 Denpasar
Tahun Pelajaran 2019/2020**

**The Effect of Student Worksheet Utilization and Learning Independence on
Learning Outcomes in Economic Subjects Class XI Natural Science In SMA
Negeri 5 Denpasar Academic Year 2019/2020**

Gita Angga Dewi^{1,*}, Ni Nyoman Murniasih^{2,*}
Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)
*Pos-el : anggadewigita@gmail.com , murniasihikip@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa, "Ada Pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Denpasar. Jenis Penelitian ini tergolong *Expost Facto*. Populasi sebanyak 358 orang siswa dengan jumlah sampel 78 orang siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Denpasar. Hasil analisis menunjukkan : 1) ada pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar ekonomi, dengan hasil uji t diperoleh t-hitung sebesar 3,667 > dari t tabel 1,99 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. 2) ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi, dengan hasil uji t diperoleh t-hitung sebesar 3,163 > dari t tabel 1,99 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05. 3) ada pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 11,371 kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel (Ft 5%) yaitu 3,12, dimana F-hitung lebih besar dari pada F-tabel (11,371 > 3,12) dengan signifikan 0,000 < 0,005. Kemanfaatan lembar kerja siswa dan Kemandirian belajar berpengaruh sebesar 23,3% sedangkan sisanya 76,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Ekonomi.

Abstract

This research aims to find out: The effect of the use of student worksheets and learning independence on the learning outcomes of Economics Subjects in Class XI Science in SMA Negeri 5 Denpasar 2019/2020 Academic Year. The hypothesis used in this study is the Alternative Hypothesis (Ha) which states that, "There is an Influence on the Use of Student Worksheets and Learning Independence on Learning Outcomes of Economic Subjects in Class XI Science in SMA Negeri 5 Denpasar. The results of the analysis show: 1) there is an effect of the use of student worksheets on economic learning outcomes, with t-test results obtained t-test of 3.667> from t table 1.99 with a significant value of 0.000 <0.05. 2) there is an effect of learning independence on economic learning outcomes, with t test results obtained t-test of 3.163> from t table 1.99 with a significant value of 0.002 <0.05. 3) there is an influence on the use of student worksheets and learning independence on economic learning outcomes. The results showed that the F-test results of 11,371 were then consulted with an F-table (Ft 5%) of 3.12, where the F-count was greater than the F-table (11,371> 3.12) with a significant 0,000 <0.005. The usefulness of student

worksheets and learning independence had an effect of 23.3% while the remaining 76.7% was explained by other variables not examined.

Keywords: Utilization of Student Worksheets, Learning Independence, Economic Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam strategi meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan perlu direspon oleh kinerja pendidikan professional dan bermutu tinggi.

Pemerintah merumuskan dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Pasal 1 ayat 1 UU No 20 tahun 2003).

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau penyelesaian masalah. Kurangnya Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam kegiatan belajar ekonomi mengakibatkan hasil belajar ekonomi siswa rendah. Dimana Peran LKS dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat untuk memberikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada siswa. Penggunaan Lembar Kerja Siswa

memungkinkan kegiatan belajar mengajar lebih optimal, membantu siswa yang mengalami kesulitan, memberi penguatan, serta melatih siswa memecahkan masalah. Oleh karena itu peran lembar kerja siswa sangat banyak, sebab penggunaan lembar kerja siswa dapat membantu guru untuk mengarahkan siswanya menemukan konsep melalui aktivitasnya sendiri, melatih siswa dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan proses, meningkatkan aktivitas siswa dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Lembar Kerja Siswa (LKS) dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja siswa adalah lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh peserta didik. Lembar kerja siswa (LKS) ini sangat baik digunakan untuk membantu dalam pengayaan materi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Dalam proses pembelajaran sasaran utamanya adalah individu sebagai subyek belajar. Salah satu faktor intern

dalam hasil belajar antara lain kemandirian belajar. Kemandirian Belajar Siswa yang masih rendah akan mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa menjadi rendah pula. Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan lembar kerja siswa secara benar dibarengi dengan kemandirian belajar pada siswa maka akan didapatkan hasil belajar yang lebih baik. Namun sebaliknya, jika pemanfaatan lembar kerja siswa tidak dimanfaatkan dengan benar karena kemandirian belajar yang rendah maka hasil belajar yang dicapai akan rendah.

Sikap mandiri sangat penting dimiliki oleh siswa agar mantap dalam bersikap dan melaksanakan tugas, tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Untuk meningkatkan pendalaman materi pelajaran yang telah diberikan maka anak didik atau siswa dilatih dengan memberi tugas yang harus dikerjakan di sekolah maupun di rumah. Tugas-tugas yang diberikan guru sedapat mungkin dikerjakan oleh siswa secara mandiri untuk melatih pikiran dan sumber belajar yang ada.

Holstein dalam Handayani (2013 :4) mengemukakan bahwa “Dengan mandiri, tidak berarti murid-murid belajar secara individualis, bahkan sebaliknya situasinya dibina untuk belajar kelompok dan setiap murid menjadi partner sesamanya”. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, banyak siswa mengambil jalan pintas dengan hanya meniru jawaban dari temanya tanpa memahami jawaban tersebut, bagi mereka yang penting adalah mengerjakan dan dapat

mempertanggung jawabkan dihadapan guru dengan menunjukkan pekerjaannya. Siswa dengan kemandirian yang tinggi akan berusaha untuk mendapatkan dan menggunakan segala fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan sebaik-baiknya. Sikap mandiri siswa dalam belajar harus dipupuk sedini mungkin, karena dengan sikap mandiri dapat menunjukkan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, mempunyai rasa percaya diri dan mempunyai rasa ingin tahu yang menonjol.

Keberhasilan pendidikan tercermin pada seberapa baik hasil yang dicapai. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Keunggulan prestasi atau hasil belajar yang baik selalu menjadi penilaian masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil yang maksimum yang dapat dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar.

Menurut Mudjiono dalam Handayani (2013:2) “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah

tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu.

Menurut Hamalik dalam Handayani (2013 : 3) “ Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu”. Seorang guru, orang tua dan masyarakat pasti menginginkan siswa atau anaknya memiliki kemampuan yang maksimal setelah lulus sekolah nanti. Sehingga perlu diketahui bagaimana perkembangan dari hasil belajar setiap individu. Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa di sekolah, salah satu indikatornya adalah dengan melihat hasil belajar siswa yang sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau belum.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 5 Denpasar pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPA diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang belum memanfaatkan lembar kerja siswa secara optimal, terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar ekonomi yang mengindikasikan rendahnya kemandirian belajar siswa dan kurangnya kemandirian belajar siswa untuk terlibat secara aktif saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dalam kegiatan belajar ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil yang baik berupa prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa, dan juga guru, namun memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar, karena siswa yang

melakukan kegiatan belajar perlu memiliki kemandirian belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai kunci untuk mengetahui apakah siswa berhasil atau tidak setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut Sukmadinata dalam Handayani (2013 : 4) “Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir, maupun ketrampilan motorik di sekolah, hasil belajar ini dapat di lihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di SMA Negeri 5 Denpasar kelas XI IPA tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *ex-post facto* yaitu suatu penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau

lebih. Penelitian korelasional menurut Arikunto dalam Serang (2018:42) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Denpasar, yang beralamat di Jl. Sanitasi No. 2 Denpasar. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada Januari 2020 s/d Maret 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Nilai korelasi *Product Moment* antara variabel kemanfaatan lembar kerja siswa dan hasil belajar adalah $0,001 < 0,05$ diikuti dengan hasil uji t di peroleh dari t-hitung sebesar $3,667 >$ dari t-tabel 1,99 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar.

Hasil analisis korelasi *Product Moment* membuktikan hipotesis yang diuji bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima (H_a), sehingga dapat disimpulkan “Ada pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa

kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019 /2020”.

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019 /2020. Nilai korelasi *Product Moment* antara variabel kemandirian belajar dan hasil belajar adalah $0,00 < 0,05$ diikuti dengan hasil uji t di peroleh dari t-hitung sebesar $3,163 >$ dari t-tabel 1,99 dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar. Hasil analisis korelasi *Product Moment* membuktikan hipotesis yang diuji bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima (H_a), sehingga dapat disimpulkan “Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019 /2020.

Pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 11.371 kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel (Ft 5%) yaitu 3,12, dimana F- hitung lebih besar dari pada F-tabel ($11.371 > 3,12$) dengan signifikan $0,000 < 0,005$ yang artinya Ada pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020.

Adapun Besarnya nilai *R Square* adalah sebesar 0,233 yang artinya sebesar 23,3% Hasil Belajar (Y) dipengaruhi oleh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2), sedangkan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Hasil analisis regresi berganda pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar terbukti bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak sehingga terbukti bahwa “ Ada pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019 /2020”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Nilai korelasi *Product Moment* antara variabel kemanfaatan lembar kerja siswa dan hasil belajar adalah $0,001 < 0,05$ diikuti dengan hasil uji t di peroleh dari t-hitung sebesar $3,667 >$ dari t-tabel 1,99 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019

/2020. Nilai korelasi *Product Moment* antara variabel kemandirian belajar dan hasil belajar adalah $0,00 < 0,05$ diikuti dengan hasil uji t di peroleh dari t-hitung sebesar $3,163 >$ dari t-tabel 1,99 dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Denpasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 11.371 kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel (Ft 5%) yaitu 3,12, dimana F- hitung lebih besar dari pada F-tabel ($11.371 > 3,12$) dengan signifikan $0,000 < 0,005$ yang artinya Ada pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020.

Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan analisis penelitian bahwa kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar termasuk ke dalam kategori cukup, peneliti menyarankan agar siswa lebih meningkatkan konsentrasi dan memanfaatkan waktu luang untuk lebih mengasah potensi dan kemampuannya dalam menguasai pelajaran misalnya dengan lebih banyak memanfaatkan lembar kerja siswa dan lebih banyak membaca *literature* terkait mata pelajaran ekonomi.

2. Hasil Uji *Product Moment* menunjukkan bahwa ada pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi, agar pihak sekolah dan guru serta orang tua siswa terus

berkerjasama dalam mengontrol kegiatan belajar siswa agar lebih terarah, dengan cara mendampingi siswa dan memberikan pengertian tentang pentingnya belajar dan memperoleh hasil yang maksimal, sehingga akan membuat siswa semakin termotivasi dalam mengikuti pelajaran, menerapkan ilmu yang di dapat akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardianingsih. 2018. *Pengaruh Persepsi Siswa dan Tingkat Pendapatannya Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAS Dharma Praja Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI BALI.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Damyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rieneke cipta.
- Galus. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI BALI.
- Handayani. 2013. *Pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamalik. Oemar. 2000. *Psikologi belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar baru Algesindo.
- Nahor. 2016. *Hubungan Kemampuan Berpikir Logis Dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Pohan. 2019. *Pengaruh Penggunaan Buku LKS Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Prastowo, Andi. 2011. *Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Serang, 2018. *Pengaruh Nilai Tugas Dan Nilai Ulangan Harian Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kuta Utara Dalung Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI BALI.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sucahyanti. 2019. *Pengaruh Media Sosial Instagram Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI BALI.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdarya.
- Suryabrata, Semadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sinar Grafika.
- Wardani. 2018. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa dan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Institut Keguruan Dan Ilmu